ISSN : 2776-3757 (Online) – 2776-4443 (Print)
Vol. 8 No. 2, Juni 2025

Pendampingan Membaca Al-Qur'an: Upaya Membangun Karakter Anak di TPA Darul Rahman Palangka Raya

Tia Hafizah[1*], Salsabilla Ananda[2], Surawan[3], Sapuadi[4]
[1,2,3,4]Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Palangka Raya, Kalteng, Indonesia
tiahafizah2211110029@iain-palangkaraya.ac.id[1*], salsabillaananda2211110080@iain-palangkaraya.ac.id[2], surawan@iain-palangkaraya.ac.id[3], sapuadi@iain-palangkaraya.ac.id[4]

Submission 2025-03-25
Review 2025-04-15
Publication 2025-06-06

ABSTRAK
Pendampingan membaca Al-Qur'an di TPA Darul Rahman Palangka Raya merupakan upaya penting dalam pendidikan karakter anak-anak di Indonesia, yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak serta mengenali tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di TPA Darul Rahman Palangka Raya. Program pendampingan dilaksanakan menggunakan metode *Service Learning*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi hasil pembelajaran melalui penilaian individu setelah setiap sesi. Anak-anak dinilai berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dengan kategori nilai yang jelas untuk menentukan kemajuan mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta. Proses pembelajaran dilakukan secara individual, di mana anak-anak diajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati. Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran, dan anak-anak yang mendapatkan nilai baik tidak perlu mengulang, sementara yang kurang akan mengikuti pengulangan. Kegiatan ini berhasil membangun motivasi dan semangat anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an, serta memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter mereka.

Kata Kunci: *Pendampingan; Membaca Al-Qur'an; Pendidikan Karakter; TPA; Anak-anak*

PENDAHULUAN

Pendampingan membaca Al-qur'an merupakan salah satu upaya penting dalam pendidikan karakter anak-anak di Indonesia, sebagai negara yang mengakui keberadaan agama dan dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam, pendidikan agama menjadi elemen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, baik yang bersifat formal maupun non-formal. Salah satu bentuk pendidikan non-formal yang dapat membentuk karakter religius adalah TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) (Bekti Kusuma & Soraya, 2023). Menurut (Jayanti et al., 2022) Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk mengajarkan cara membaca Al-Qur'an serta nilai-nilai mulia yang terkandung di dalamnya. Kitab suci Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (Hariandi, 2019).

Dalam ajaran Islam, membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap umat Islam. Selain itu, menjadi seorang yang mahir dalam membaca Al-Qur'an juga dianggap sebagai fardhu khifayah (Noviyani & Octarina, 2023). Upaya ini dilakukan untuk menumbuhkan kecintaan mereka terhadap ajaran agama Islam. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengajarkan mereka membaca dan menulis Al-Qur'an serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Fauzia & Surawan, 2021). Allah SWT menurunkan Al-Qur'an agar diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, diterapkan, dan dijadikan sebagai landasan hukum yang utama (Nur Handayani & Suismanto, 2019). Membaca Al-Qur'an adalah suatu amalan yang sangat mulia, setiap huruf yang dibaca akan mendapatkan balasan sepuluh kebaikan, seperti yang dijelaskan oleh Rasulullah SAW dalam sabdanya (Asriati, 2012).

Menurut (Zulkifli, 2016) pendidikan karakter adalah proses yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa dalam diri peserta didik. Adapun menurut pendapat (Khamidah & Maunah, 2023) Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang terencana dan sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku yang mencakup hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Selain itu, menurut (Sagala, 2022) Pendidikan Karakter merupakan upaya untuk mendidik anak-anak agar dapat hidup mandiri maupun berinteraksi dalam kelompok, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam setiap tindakan yang diambil, demi kebaikan diri sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Dalam konteks pembangunan karakter, pendampingan membaca Al-qur'an memiliki potensi besar untuk membentuk kepribadian anak yang berakhlak mulia. Melalui pemahaman terhadap isi Al-qur'an, anak-anak dapat mengembangkan empati, kejujuran, dan tanggung jawab yang merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter. Urgensi pendidikan karakter sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperkuat oleh kebijakan pemerintah melalui UU No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Karakter, yang kemudian diperkuat oleh Peraturan Presiden No. 87 tahun 2017 mengenai Penguatan Pendidikan (Shidiq & Raharjo, 2018).

TPA Darul Rahman Kota Palangkaraya, sebagai salah satu lembaga pendidikan Al-qur'an, memiliki peran strategis dalam upaya membangun karakter anak melalui pendampingan membaca Al-qur'an. Dengan fokus pada metode pembelajaran yang efektif dan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan anak, TPA Darul Rahman berpotensi menjadi model keberhasilan dalam memadukan pendidikan agama dengan pembangunan karakter.

METODE

Program pendampingan membaca Al-Qur'an di TPA Darul Rahman dilaksanakan pada bulan Ramadhan sejak pada tanggal 5 Maret 2025 hingga 6 Maret 2025. Kegiatan pendampingan ini terdiri dari tahapan koordinasi dengan pengurus TPA. Koordinasi awal dilakukan untuk mendapatkan izin pelaksanaan program pendampingan dari pihak yang berwenang, seperti pengurus TPA. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa pihak pengurus TPA mendukung pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Program pendampingan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu (rabu-kamis) mulai pukul 10.00 – 11.30 WIB, bertempat di TPA Darul Rahman, Palangka Raya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak sekaligus membangun karakter mereka melalui nilai-nilai agama. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode *Service Learning* (SL). *Service Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan tujuan akademis dengan peningkatan kesadaran dalam menangani masalah secara langsung (Haryanto et al., 2025). Service Learning adalah sebuah metode yang menekankan pada aspek pelayanan, baik itu pelayanan kepada diri sendiri, kepada orang lain, maupun kepada lingkungan sekitar (Muthaharoh et al., 2024). Metode *service learning* dipilih karena mengandung unsur kegiatan melayani, yang menjadi inti dari upaya untuk mengembangkan individu maupun komunitas masyarakat (Syahmidi et al., 2023). Pendampingan ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: Tahap Persiapan, tahap Pelaksanaan, dan tahap Evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan membaca Al-quran di TPA Darul Rahman Palangkaraya. Target peserta pendampingan yaitu mencakup anak-anak (perempuan dan laki-laki) TPA Darul Rahman Palangkaraya. Adapun jumlah anak-anak yang mengikuti pendamping ini adalah 10 orang. Pelaksanaan pendampingan di laksanakan pada tanggal 5 Maret dan 6 Maret 2025. Pelaksanaan pendampingan Pada TPA Darul Rahman Palangkaraya menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi observasi dengan ustazah terkait kegiaatan yang akan dilakukan pendampingan setelah melakukan pengamatan langsung maka tim pendamping melakukan persiapan terhadap yang harus ditingkatkan pada santri TPA Darul Rahman Palangka Raya. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi awal kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak serta mengenali tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Tim pendamping juga melakukan wawancara dengan ustadzah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai metode pengajaran yang telah diterapkan dan kebutuhan spesifik santri.

Gambar 1: Kegiatan Observasi

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan ustadzah, selanjutnya tim pendampingan melakukan tim pendampingan menyusun rencana kegiatan yang mencakup: Identifikasi Kebutuhan, Pengembangan Materi, dan Koordinasi dengan Pengurus TPA.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 dan 6 maret 2025 pukul 10.00-11.30 WIB. Pada tahap pelaksanaan ini di mulai dengan sosialisasi kepada anak-anaknya dan ustadzah dan ustadz di TPA Darul Rahman, pada pertemuan ini tim pendampingan menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian ini serta menjelaskan manfaat dari program pembelajaran yang akan di laksanakan, termasuk bagaimana program ini dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan pengetahuan mengenai huruf Hijaiyah dan kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar. Beberapa kegiatan yang di laksanakan adalah meningkatkan pemahaman anak-anak dalam mengenal huruf Hijaiyah dan kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan metode tilawati.

Metode Tilawati adalah salah satu pendekatan yang sedang populer dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini memanfaatkan nada-nada rost dan menggabungkan teknik klasikal dengan teknik baca simak. Dengan pendekatan ini, peserta didik diharapkan dapat mencapai pemahaman yang tuntas dan mampu khatam dalam membaca Al-Qur'an (Hasanah, 2018).

Pelaksanaan pendampingan membaca Al-Quran di TPA Darul Rahman Palangka Raya, di lakukan secara individual yang di mana anak-anak di ajarkan secara langsung secara tatap muka oleh ustadz dan ustadzah beserta tim pendampingan secara satu persatu. Dalam proses pembelajaran ini juga anak-anak di haruskan aktif yaitu dengan membaca huruf secara langsung tanpa dieja, anak-anak di ajarkan sesuai dengan kemampuan belajarnya, tim pendamping juga menyimak bacaan anak-anak dan tim pendamping menjelaskan perbedaan dalam huruf Hijaiyah serta membenarkan bacaan anak-anak yang keliru. Dalam pendampingan ini bacaan Al-Qur'an yang paling rendah adalah juz 1 serta Al-Qur'an yang paling tinggi adalah juz 30.

Dalam pelaksanaan pendampingan ini anak-anak hanya membaca 1 halaman, hal ini di lakukan agar anak-anak mampu memahami dan menguasai huruf Hijaiyah dan bacaan yang baik dan benar. Hal ini juga agar mempersingkat waktu dalam proses pembelajaran karna banyaknya anak-anak serta keterbatasan waktu menjadi kendalan dalam pembelajaran.

Gambar 2: Kegiatan Membaca Al-Qur'an

3. Tahap Evaluasi

Setelah di laksanakan proses pembelajaran,tahapan selanjutnya adalah evaluasi berkaitan dengan pembelajaran yang telah di laksanakan, penilaian di mana setelah membaca Al-Quran anak-anak membawa kartu penilaian untuk di berikan nilai. Adapun nilai yang terdiri dari.

A (baik sekali)
B (baik)
C (cukup)
D (kurang/ pengulangan)

Gambar 3 : Proses Penilaian Setelah Membaca Al-Qur'an

Untuk anak-anak yang mendapatkan nilai A-C tidak perlu pengulangan dalam pembacaan Al-Qur'an, dan untuk anak-anak yang mendapatkan nilai D maka akan mengikuti pengulangan di hari berikutnya dengan halaman Al-Qur'an yang sama sebelumnya. Setelah selesai proses pembelajaran dan seluruh anak-anak sudah di nilai maka langkah selanjutnya adalah ustadz, ustadzah dan tim pendamping memberikan motivasi agar terus semangat dalam mempelajari huruf Hijaiyah dan bacaan Al-Quran dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan membaca Al-Qur'an di TPA Darul Rahman Palangka Raya telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak serta membangun karakter mereka. Dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, program ini menunjukkan hasil positif dalam pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta. Anak-anak yang mengikuti program ini mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca, baik dalam pengenalan huruf Hijaiyah maupun dalam membaca Al-Qur'an secara keseluruhan.

Metode Tilawati yang diterapkan terbukti efektif dalam membantu anak-anak memahami dan menguasai bacaan dengan baik. Proses pembelajaran dilakukan secara individual, sehingga setiap anak mendapatkan perhatian dan bimbingan sesuai dengan kemampuan masing-masing, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Tahap evaluasi yang dilakukan setelah setiap sesi pembelajaran memberikan umpan balik konstruktif, dengan penilaian yang jelas membantu anak-anak memahami kemajuan yang telah dicapai serta area yang perlu diperbaiki.

Selain peningkatan kemampuan membaca, program ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter anak-anak. Melalui pemahaman nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, anak-anak dapat mengembangkan sikap empati, kejujuran, dan tanggung jawab. Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan ini tidak hanya berhasil dalam aspek akademis, tetapi juga memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter anak-anak. Disarankan untuk kegiatan selanjutnya adalah untuk terus melibatkan lebih banyak anak dan memperluas jangkauan program agar lebih banyak anak yang mendapatkan manfaat dari pendidikan Al-Qur'an. Selain itu, disarankan agar program ini melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dan menyediakan lebih banyak sumber belajar untuk mendukung pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an secara lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim yang telah bekerja keras, berkolaborasi, dan berkomitmen untuk mencapai tujuan pengabdian ini. Kerja sama dan dedikasi kalian sangat berharga dalam mewujudkan program ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada masyarakat yang telah menerima kami dengan tangan terbuka, serta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Tanpa dukungan dan keterlibatan masyarakat, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik. Kami juga menghargai semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Semoga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan menjadi langkah awal untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya. Semoga kita dapat terus bekerja sama untuk menciptakan perubahan positif di masyarakat**.**

REFERENSI

Asriati, N. (2012). MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora, 3(2).*, *3*(2).

Bekti Kusuma, Y., & Soraya, S. Z. (2023). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Religius. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 297–305. https://doi.org/10.53515/aijpkm.v3i2.62

Fauzia, I., & Surawan. (2021). Kemampuan Pedagogisitas Ustadz dalam Meningkatkan Motivasi Santri untuk Membaca Al-Qur'an. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *8*(2), 357–367.

Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *4*(1), 10–21. https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6906

Haryanto, R., Surawan, & Rohmah, C. D. (2025). *Pendampingan Membaca Kitab Kuning Berbahasa Melayu Sebagai Motivasi Meningkatkan Religiusitas Siswa Di SMAN 2 Palangka Raya*. *3*(February), 1–17.

Hasanah, K. (2018). Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, *1*(1), 83. https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i1.603

Jayanti, I. T., Cahyo, A. N., Setyaningsih, E., Purnomo, E., Winarti, A., & Mawardi, M. (2022).

Penguatan Pendidikan Karakter Religius di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul Yaqin Desa Jagoan. *Buletin KKN Pendidikan*, *4*(1), 69–79. https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19184

Khamidah, K., & Maunah, B. (2023). Strategi Pembentukan Karakter Religius Melalui Program Taman Pendidikan Al-Qur ' an Di Mi Tholabuddin. *Gendeng Asa: Juurnal of Primary Education*, *4*(1), 13–33.

Muthaharoh, N. R., Surawan, & Sapitri, S. A. D. (2024). ENDAMPINGAN PEMBELAJARAN ILMU TAJWID MELALUI BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS X SMAN 2 PALANGKA RAYA. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, *3*(4), 361–368. https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/eduabdimas/article/view/5600

Noviyani, R., & Octarina, R. (2023). Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tema Sehari Mengenal Lebih Dekat Bersama Al-Qur'an. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 37–52. https://doi.org/10.59963/2023.v1i1/271/5/juramas

Nur Handayani, I., & Suismanto, S. (2019). Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran pada Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, *3*(2), 103–114. https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-04

Sagala, R. (2022). *Internalisasi nilai-nilai karakter melalui jum'at berkah pada kader pks kota palangka raya*. http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/5254/1/SKRIPSI RUSLIMAN SAGALA %26 1701112195.pdf

Shidiq, A. F., & Raharjo, S. T. (2018). Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(2), 176. https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18369

Syahmidi, S., Surawan, S., Anshari, M. R., & Yusuf, M. (2023). Pembinaan Remaja Dalam Melestarikan Kesenian Habsyi Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, *9*(1), 60–72. https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i1.12017

Zulkifli, M. (2016). Pembentukan Karakter Gemar Membaca Alquran. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, *1*(1), 6.